

KITAB SUMPAAH DAN NADZAR

١٤٠٣. عَنْ أَبِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ أَذْرَكَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فِي رِكَبٍ، وَعُمَرُ يَخْلِفُ أَبَاهُ، فَتَدَاخَلَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، {أَلَا إِنَّ اللَّهَ يَسْأَلُكُمْ أَنْ تَخْلَعُوا بِأَبَائِكُمْ، فَمَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيُخْلِفْ بِاللَّهِ أَوْ لِيَصْنَعْتُ} . مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1403 Dari Ibnu Umar *Radhiyallohu 'anhuma* dari Rasulullah *Shallallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau mengumpai Umar bin al-Khattab pada suatu kafilah, sedang Umar bersumpah dengan nama ayahnya. Lalu Rasulullah *Shallallohu 'alaihi wa Sallam* memanggil mereka (seraya bersabda), "Ketahuilah bahwa Allah melarang kalian bersumpah dengan nama bapak-bapak kalian. Barangsapa yang bersumpah, bersumpahlah dengan nama Allah atau diam." Muttafaq 'alah¹⁴⁰³

١٤٠٤. وَبِهِ رَوَاهُ الْأَيْبِيُّ دَاوُدُ وَالسَّيْتِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرْفُوعًا: {لَا تَخْلَعُوا بِأَبَائِكُمْ، وَلَا بِأُمَّهَاتِكُمْ، وَلَا بِالْأَنْكَادِ، وَلَا تَخْلَعُوا بِاللَّهِ إِلَّا وَأَنْتُمْ صَادِقُونَ} .

1404 Dalam sebuah riwayat milik Abu Dawud dan an-Nasa-i dari Abu Hurairah secara *marfu'*, "Janganlah kalian bersumpah dengan nama bapak kalian, ibu-ibu kalian, dan tandingan-tandingan bagi Allah. Janganlah kalian bersumpah dengan nama Allah kecuali kalian harus jujur."¹⁴⁰⁴

١٤٠٥. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {بَيْتُكَ عَلَى مَا يَصْدَقُكَ بِهِ صَاحِبُكَ} .

¹⁴⁰³ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhari (6646) kitab *al-Athman wa Nadhar*, Muslim (1646) kitab *al-Athman*.

¹⁴⁰⁴ *Shohih*, diriwayatkan oleh Abu Dawud (3248) kitab *al-Athman wa Nadhar*, bah *Fa Karohiqail Half bi Ashas-i an-Nasa-i* (3269) kitab *al-Athman* Dishohihkan oleh al-Athman dalam *Shohih Abu Dawud* (3248).

- 1405 Dari Abu Hurairah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sumpahmu haruslah sesuai dengan yang dibenarkan kawammu.'" HR. Muslim.¹⁴⁰⁵

١٤٠٦. وَفِي رِوَايَةٍ: {الَّذِينَ عَلَىٰ ذِيهِ الْمُسَاهِفَاتُ} أَعْرَضَ عَنْهَا مُسَاهِفًا

1406. Dalam sebuah riwayat, "Sumpah itu sesuai dengan niat orang yang meminta bersumpah." HR. Muslim.¹⁴⁰⁶

١٤٠٧. وَعَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدَةَ وَصِيٍّ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {وَإِذَا خَلَفْتَ عَلَىٰ بَيْتٍ، قَرَأْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَكُفِّرْ عَنْ بَيْتِكَ وَأَنْتَ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

وَفِي لَفْظٍ لِلْبُخَارِيِّ: {قَالَتِ الْاِدْيُ هُوَ خَيْرٌ، وَتَكْفَرُ عَنْ بَيْتِكَ}. وَفِي رِوَايَةٍ لِابْنِ دَاوُدَ: {تَكْفَرُ عَنْ بَيْتِكَ ثُمَّ اِدْيُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ}. وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

1407. Dari Abdurrohman bin Samuroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila kamu bersumpah atas suatu hal, lalu kamu melihat ada yang lebih baik daripada sumpahmu. Maka bayarlah *kaffarat* untuk sumpahmu dan lakukanlah yang lebih baik itu.'" Muttafaq 'alaih.¹⁴⁰⁷

Dalam sebuah lafazh milik al-Bukhari, "Lakukanilah yang lebih baik itu dan bayarlah *kaffarat* atas sumpahmu." Dalam sebuah riwayat milik Abu Dawud, "Maka bayarlah *kaffarat* atas sumpahmu, kemudian lakukanlah yang lebih baik itu." Sanadnya shohih

١٤٠٨. وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {مَنْ خَلَفَ عَلَىٰ بَيْتٍ، فَقَالَ: إِنَّ مَاءَ اللَّهِ، وَلَا جُنْتَ عَلَيْهِ}. رَوَاهُ أَحْمَدُ وَالْإِسْرَءِيلُ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

- 1408 Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Barangsiapa yang bersumpah atas suatu

¹⁴⁰⁵ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (1453) kitab *al-Arqaan* Abu Dawud (3259)

¹⁴⁰⁶ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (16580) dari Abu Hurairah

¹⁴⁰⁷ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhari (6622) kitab *al-Arqaan wa Nadzwar* Muslim (1652), Abu Dawud (3277). Dalam sebuah lafazh al-Bukhari (71469), (7147) dan riwayat Abu Dawud (3278) kitab *al-Arqaan wa Nadzwar* dari Abdurrohman bin Samuroh Hadits ini shohih tercantum dalam kitab *Shohih Abu Dawud* oleh al-Albani (5278)

hal, lalu ia mengatakan, 'Insya Allah,' maka tidak ada *kaffarat* (jika melangganinya)." HR. Ahmad dan Imam yang empat, dishohihkan oleh Ibnu Hibban.¹⁴⁰⁸

١٤٠٩. وَعَنْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ بَيْنِي وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا، وَمَقْلَبُ الْقَلْبِ { . رَوَاهُ الْحَارِثِيُّ.

1409. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anh*, ia berkata, "Dahulu sumpah Rasulullah adalah 'Tidak, dem (daz) yang membalikkan hati.'" HR. Al-Bukhori.¹⁴⁰⁹

١٤١٠. وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَ أَغْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْكِبَارُ؟ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَفِيهِ الْبَيْعُ الْغَمُوسُ وَفِيهِ قُلْتُ: وَمَا بَيْعُ الْغَمُوسِ؟ قَالَ: {فَبِي تَقْطَعُ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ، هُوَ فِئَ كَاتِبٍ} . أَخْرَجَهُ الْحَارِثِيُّ.

1410. Dari 'Abdullah bin 'Amru *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Ada seorang badui datang kepada Nabi *Sholallahu 'alaihi wa Salamu* secara bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah dosa dosa besar itu?' —kemudian rowi melanjutkan hadis—, disebutkan padanya, 'Sumpah palsu.' Aku bertanya, 'Apakah sumpah palsu itu?' Beliau menjawab, 'Sumpah yang digunakan untuk mengambil harta orang muslim padahal ia berduka padanya.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.¹⁴¹⁰

١٤١١. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: «لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِالْغَفْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ» {المرء: ٢٢٥} قَالَتْ: هُوَ قَوْلُ الرَّجُلِ: لَا، وَاللَّهِ، وَبَلَى، وَاللَّهِ. أَخْرَجَهُ الْحَارِثِيُّ، وَأَوْرَدَهُ أَبُو دَاوُدَ مَرْفُوعًا.

¹⁴⁰⁸ Shohih, diriwayatkan oleh Ahmad (6378), Abu Dawud (3261, 3262) kitab *al-A'maan wa an Nadzar*, in Turmudi (1531) kitab *an Nadzar wa al-A'maan*, lafah an malikunya Berkata Abu 'Isa, "Hadis Ibnu 'Umar adalah hadits shohih diriwayatkan secara *marfu'* dari Ayyub as-Sakitiyari dari Nafi' dari Ibnu 'Umar." Dan diriwayatkan secara *mauquf* dari Salim dari Ibnu 'Umar." Diriwayatkan juga oleh an-Nasa'i (5799) kitab *al-A'maan wa an Nadzar*, Ibnu Majah (2106, 2106) kitab *al-Kaffarat*, Ibnu Hibban (1183, 1184) dalam kitab *Shohihnya*.

Al-Albani menshohihkannya dalam *Shohih al-Turmudi* (1531) secara *mauquf* dari Ibnu 'Umar. Lihat *Irwa' al-Ghohil* (2571).

¹⁴⁰⁹ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6628) kitab *al-A'maan wa an Nadzar*.

¹⁴¹⁰ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6980) bab *Fit Fatawasid al-Ustadh*.

1411. Dari 'Asyidu Rodhiyallahu 'anhu tentang firman Allah *Ta'ala*. "*Allahu tidak akan menuntut sumpah-sumpahmu yang tidak disengaja.*" (QS. Al-Baqoroh: 225). Ia berkata, "Yaitu ucapan seseorang, "Tidak, demi Allah, Benar, demi Allah." Dikeluarkan oleh al-Bukhori dan dibawaikan oleh Abu Dawud secara *marfu'*.¹⁴¹¹

١٤١٢ وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: {إِنَّ لِلَّهِ نِسْفَةً وَنِسْفَيْنِ اسْمًا مِنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ وَمَنْعَ التِّرْمِذِيِّ وَابْنُ جِبْرِانَ الْأَسْمَاءُ، وَالتَّحْفِيُّ أَنَّ سَرْدَهَا بِذِرَاجٍ مِنْ نَعْصِ الرَّوَاةِ.

1412. Dari Abu Hurairah *Rodhiyallahu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama. Barangsiapa yang mampu menghitungnya (menghafalnya, memahaminya dan mengamalkan sesuai dengan konsekwensinya¹⁴¹²), ia masuk Surga.' Muttafaq 'alaih At-Tirmidzi dan Ibnu Hibban membawakan nama-nama tersebut, sebenarnya penyebutan nama-nama tersebut adalah susipan dari beberapa rowi.¹⁴¹²

١٤١٣ وعن أم هانئ بن زبدة رضي الله عنهما قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: {مَنْ سَبَّحَ بِإِثْمِ مَعْرُوفٍ، فَقَالَ لِفَاعِلِهِ: حَرَّكَ اللَّهُ حَبْرًا، فَقَدْ أَبْلَغَ فِي الشَّيْءِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ ابْنُ جِبْرِانَ.

1413. Dari Usamah bin Zaid *Rodhiyallahu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa diberi suatu kebenaran, lalu ia mengucapkan kepada pelakunya 'Semoga Allah membalasimu dengan kebaikan', maka ia telah sempurnaa dalam memberikan pujian.' Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan dishohihkan oleh Ibnu Majah.¹⁴¹³

¹⁴¹¹ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6663) kitab *al-A'maan wan Nadzar*, Abu Dawud (3254) kitab *al-A'maan wan Nadzar*.

¹⁴¹² Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6410) kitab *ad-Da'awat* dan (7392) kitab *at-Tahdid*, Muslim (2577) kitab *ad-Da'awat* dan (3506-3508) kitab *ad-Da'awat*, Ibnu Hibban (1188-89) dalam kitab *Shohihnya*. Dishohihkan oleh al-Albani, At-Tirmidzi membawakannya dalam *al-A'maan ul Husna* (3507), berkata Abu Isa, "Ini adalah hadis *gharib*." Al-Albani mendha'rfkannya dalam *Ohwa'if at-Tirmidzi*.

¹⁴¹³ Shohih, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2035) kitab *al-Fitr wash Shilah*, bab *Mas'ala al-Fil Ma'uyyahu 'Humaz lam Yithrohu*. Ia berkata, "Ini adalah hadis *syahid* (*bagus*) dan *gharib*, kami tidak mengemalinya dari hadis Usamah bin Zaid kecuali dari jalur ini." Diriwayatkan juga oleh Ibnu Hibban dalam *Muwazzad* (3404), dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih al-Muwazzad ash-Zhohid*, juga *Sohih at-Tirmidzi* (2035), Lihat *al-Majma'ah* (3034).

١٤١٤. وَعَنْ أَبِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا غِبِ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ نَهَى عَنْ النَّذْرِ وَقَالَ: {إِنَّهُ لَا بَأْسَ بِبَيْعِهِ، وَإِنَّمَا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْجَحِيلِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1414. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bahwa beliau melarang bernadzar. Beliau bersabda, "la tidak mendatangkan kebaikan, ia hanya dikeluarkan oleh orang bakhlil." Muttafaq 'alah ¹⁴¹⁴

١٤١٥. وَعَنْ عُثْمَةَ بْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {كَفَّارَةُ النَّذْرِ كَفَّارَةُ بَيْعٍ}. رَوَاهُ مُسْلِمٌ، وَزَادَ التِّرْمِذِيُّ فِيهِ: {إِذَا لَمْ يُسَمَّ}. وَصَحَّحَهُ.

1415. Dari 'Uqbah bin 'Amir *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Kafaratnya nadzar adalah (sama dengan) kafaratnya sumpah." HR. Muslim, at-Tirmidzi menambuhkan padanya, "Apabila ia tidak menyebutkan (padzar)nya." Beliau menshohihkannya.¹⁴¹⁵

١٤١٦. وَلَئِنْ فَازَ مِنْ خَلْفَتِ أَبِي عَالَسٍ مَرْفُوعًا: {مَنْ نَذَرَ نَذْرًا لَمْ يُسَمِّهِ كَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ بَيْعٍ، وَمَنْ نَذَرَ نَذْرًا مِنْ مَعْبُودٍ كَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ بَيْعٍ، وَمَنْ نَذَرَ نَذْرًا لَا يُعْلِمُهُ كَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ بَيْعٍ}. وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ إِلَّا أَنَّ الْحَفَظَ رَجَحُوا وَقَعَهُ.

1416. Dalam riwayat Abu Dawud dari hadits Ibnu 'Abbas secara *marfu'*, "Barangsiapa yang bernadzar sesuatu dan ia belum menyebutkan nadzarnya, maka *kafaratnya* sama dengan *kafarat* sumpah. Barangsiapa bernadzar dengan suatu kemaksiatan, *kafaratnya* adalah *kafarat* sumpah. Barangsiapa bernadzar dengan sesuatu yang ia tidak mampu, maka *kafaratnya* adalah *kafarat* sumpah." Sanadnya shohih, hanya saja para hufiz merajihkan bahwa hadits ini *marfu'*.¹⁴¹⁶

١٤١٧. وَلِلْإِخَارِيِّ مِنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ: {وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يُعْصِيَ اللَّهَ فَلَا تُعْصِيهِ}.

¹⁴¹⁴ Shohih, diriwayatkan oleh at-Bukhari (6608) kitab *al-Qiṣar*, Muslim (1639) kitab *an-Nadzar*

¹⁴¹⁵ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (1645) kitab *an-Nadzar*, at-Tirmidzi (1528) kitab *an-Nadzar wa al-Amanah*. Al Albani menshohihkan hadits at-Tirmidzi dalam kitab *Dho'if at-Tirmidzi* (1528) tanpa tambahkan "Apabila ia tidak menyebut (nadzar)nya" tambahan ini dho'if. Silahkan lihat *Irsaa' al-Ghobit* (2586).

¹⁴¹⁶ Dho'if, diriwayatkan secara *marfu'* diriwayatkan oleh Abu Dawud (3322) dari Ibnu 'Abbas. Hadits yang diriwayatkan secara *marfu'* oleh shohih dikeluarkan oleh Ibnu Abi Syaibah. Berkata al-Albani, "Dho'if secara *marfu'* yang benar hadits ini *marfu'* pada Ibnu 'Abbas" lihat *Dho'if Abu Dawud* (3322) dan *Irsaa' al-Ghobit* (VIII/210, 211)

- 1417 Menurut riwayat al-Bukhari dari hadits 'Aasyah, "Berengsaapa yang bernadzar melakukan kemaksiatan kepada Allah, janganlah ia melakukan maksiat tersebut."¹⁴¹⁷

١٤١٨. وَلِمُسْلِمٍ مِنْ حَدِيثِ عِمْرَانَ: {لَا وَفَاءَ لِلَّذِي فِي مَعْصِيَةٍ}.

1418. Menurut riwayat Muslim dari hadits Imron, "Tidak boleh menunaikan nadzar dalam kemaksiatan."¹⁴¹⁸

١٤١٩. وَعَنْ عَفَّةَ بِنْتِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَذَرْتُ أُعْطِي أَنْ تُعْطَى إِلَيَّ تَيْتُ اللَّهِ حَافِيَةً، فَأَمَرْتَنِي أَنْ أَسْتَقِي لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَقَيْتُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَنْ تُشَى وَلَنْ تُرَكَبَ}. مُتَّقِ عَلَيْهِ، وَالْفَقْطُ لِمُسْلِمٍ.

1419. Dari 'Uqbah bin 'Amir *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Saudara perempuanku bernadzar akan berjalan dengan kaki telanjang ke Baitullah lalu memerintahkan aku meminta fitwa kepada Rasulullah *Shallallohu 'alaihi wa Sallam*. Aku lantas meminta fitwa kepada beliau. Maka Nabi *Shallallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidaklah ia berjalan (kaki) dan naik kendaraan." Mutafaq'alah, lafazhnya milik Muslim.¹⁴¹⁹

١٤٢٠. وَالْأَحْمَدُ وَالْأَرْبَعَةُ فَقَالَ: {إِنْ لَمْ يَلَمْزْ بِنَفْسِهِ شَيْئًا، مَرُّهُ فَتَحْتَمِرَ وَلَنْ تُرَكَبَ، وَلَنْ تُشَى ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ}.

1420. Menurut riwayat Ahmad dan Imam yang empat, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak berbuat apapun dengan kesulitan saudara perempuanmu. Perintahkan ia nntuk berkerudung, naik kendaraan lalu berpuasa tiga hari."¹⁴²⁰

١٤٢١. وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: اسْتَقَيْتُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّادَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ، فَوَقَّبَ قُلُ أَنْ تُقَضَّيَهُ، فَقَالَ: {أَقْضِهِ عَنْهَا}. مُتَّقِ عَلَيْهِ.

¹⁴¹⁷ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhari (6700) kitab *al-Azman wan Nadzar*.

¹⁴¹⁸ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (1641) kitab *an-Nadzar*.

¹⁴¹⁹ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhari (1866) kitab *al-Hajj*, Muslim (1644) kitab *an-Nadzar*.

¹⁴²⁰ Dho'if, diriwayatkan oleh Ahmad (16855) lafazh ini miliknya, Abu Dawud (3293) kitab *al-Azman wan Nadzar*, al-Tirmidzi (1544) kitab *an-Nadzar wan Azman*, an-Nasa'i (3814), Ibnu Majah (2134) dan juga Ubadullah bin Zuhri dari Abu Sa'ad ar-Ru'asi dari Abdullah bin Malik dan 'Uqbah bin 'Amir. Berkata al-Tirmidzi, "Hasan." Al-Albani berkata, "Ubadullah bin Zuhri dho'if," diho'ifkan oleh al-Albani. Lihat *Irwa'ul Ghibah* (2592).

1421. Dan Ibnu 'Abbas *Rodhiyallahu 'anhuma*, ia berkata, "Sa'ad bin 'Ubadah meminta farwa kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* tentang nadzar ibunya yang meninggal sebelum ia memenuikannya. Beliau bersabda, 'Tunaikanlah untuknya.'" Muttafaq 'alaihi.¹⁴²¹

١٤٢٢. وَعَنْ ثَابِتٍ مِّنَ الصَّحَابَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: نَذَرَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْحَرَ إِيلًا بِوَأْتِهِ، فَأَبَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: {هَلْ كَانَ فِيهَا وَمٌ يَمُدُّ؟} قَالَ: لَا، قَالَ: {هَلْ كَانَ فِيهَا عَيْدٌ مِّنْ أَعْبَادِهِمْ؟}، فَقَالَ: لَا، فَقَالَ: {أَوْفَ يَنْفِرُكَ، فَإِنَّهُ لَا وَفَاءَ لِنَذْرِ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ، وَلَا فِي قَطِيعَةِ رَحِمٍ، وَلَا فِيمَا لَا يَمْلِكُ لَكَ إِدْمٌ؟} رَوَاهُ أَبُو ذَرْوَدٍ وَالْبَيْهَقِيُّ، وَالْمُسْلِمُ، وَهُوَ صَحِيحُ الْإِسْنَادِ.

1422. Dan Tsabit bin adh-Dhohhak *Rodhiyallahu 'anh*, ia berkata, "Ada seseorang bernadzar akan menyembelih unta da berwanah pada masa Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*. Ia lalu menghadap Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* dan bertanya kepada beliau: Beliauapun bertanya, 'Apakah di sana dahulu ada berhala yang disembah?' Ia menjawab, 'Tidak.' Beliau bertanya lagi, 'Apakah di sana pernah dirayakan hari raya mereka?' Ia menjawab, 'Tidak. Beliau bersabda, 'Kalau demikian, penubillah *nadzarmu*, sesungguhnya tidak boleh menukikan *nadzar* dalam rangka bermaksiat kepada Allah, memutuskan tali silaturahmi dan *nadzar* pada sesuatu yang tidak dimiliki oleh marasta.'" HR. Abu Dawud dan ath-Thobroni, lafazh ini milikinya Sanadnya shohih.¹⁴²²

١٤٢٣. وَهُوَ شَاهِدٌ مِّنْ حَدِيثِ كَرْدَمٍ عِنْدَ أَحْمَدَ.

1423. Hadits di atas mempunyai penguat dari hadits Kardam, terdapat pada riwayat Ahmad.¹⁴²³

¹⁴²¹ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhoi (6698) kitab *al-Azma' wan Nadhar*, Mus'om (1638) kitab *an-Nadhar*.

¹⁴²² Shohih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (3314) kitab *al-Azma' wan Nadhar*, bab *Adau Yu'asaru ba'hi masal Waf' bin Nadar*, dan ath-Thobroni dalam *al-Kabar*. Al-Albani menshohihkannya dalam *Shohih Abu Dawud* (3314), beliau menisbatkannya kepada Ibnu Majah (2131), lihat *al-Masykah* (3475) oleh al-Albani, ia berkata, "Sanadnya hasan".

¹⁴²³ Sanadnya hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (15395) Berjaka DR Hamzah az-Zam, "Sanadnya hasan".

١٤٢٤. وَعَنْ حَايِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَوْمَ الْفَتْحِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَدَرْتُ
 أَنْ فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكَ مَكَّةَ أَنْ أَصْلِيَ فِي بَيْتِ الْفَلَسِ فَقَالَ: {صَلِّ هَاهُنَا}، فَسَأَلَهُ فَقَالَ:
 {صَلِّ هَاهُنَا}، فَسَأَلَهُ فَقَالَ: {مَسْأَلَتِكَ إِذَا}. رَوَاهُ أَحْمَدُ وَابْنُ دُلُوفٍ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1424. Dari Jabur *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa ada seorang laki-laki berkata
 pada hari penaklukan kota Mekkah, "Wahai Rosululloh, sesungguhnya
 aku bernadzar apabila Allah menaklukkan kota Mekkah untukmu,
 aku akan sholat di Baitul Maqdis." Beliau bersabda, "Sholatlah di sini."
 Orang itu bertanya lagi, beliau bersabda, "Sholatlah di sini."
 Orang itu masih bertanya lagi, maka beliau bersabda, "Kalau demikian,
 terserah kamu." HR. Ahmad dan Abu Dawud, *dishohihkan* oleh al-
 Hakim.¹⁴²⁴

١٤٢٥. وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: {لَا تُكْثِرُ الرِّجَالَ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِ الْأَنْصَى،
 وَمَسْجِدِي هَذَا}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ، وَالْقَلْبُ لِلْحَارِيِّ.

1425. Dari Abu Sa'ad al-Khudri *Rodhiyallohu 'anhu* dari Nabi *Sholallohu
 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, "Tidak boleh mengadakan perjalanan
 (dengan tujuan mencari berkah) kecuali kepada tiga masjid, yaitu:
 Masjidil Harom, Masjidil Aqsho dan masjidku ini (Masjid Nabawi)." *Muttafaq 'alaih*,
 lafazhnya milik al-Bukhari.¹⁴²⁵

١٤٢٦. وَعَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَدَرْتُ فِي الْحَمَامِلَةِ
 أَنْ أَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ قَالَ: {أَوْ فِي بَيْتِكَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ، وَرَوَاهُ الْحَارِيُّ
 فِي رَوَاهِهِ {فَاعْتَكِفْ لَيْلَةً}.

1426. Dari Umar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Wahai Rosululloh, pada
 masa kehamilan aku pernah bernadzar untuk 'tuka'f satu malam di Masjidil
 Harom: Beliau bersabda, "Laksanakanlah *madzamu*." *Muttafaq 'alaih*. Al-
 Bukhari menambahkan dalam sebuah riwayat, "Tukafilah semalam."¹⁴²⁶

¹⁴²⁴ Shohih, diriwayatkan oleh Ahmad (14502), Abu Dawud (3905) kitab *al-A'maan wa Nadzar* bab *Alan Nadzar* an *Yushallohu fi Baitil Maqdis*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Abu Dawud* (3305). Lihat *Irwa' al-Ghohil* (2597). Berkata al-Albani, "Sesungguhnya shohih atas riwayat Muslim."

¹⁴²⁵ Telah Jawa pada no 777

¹⁴²⁶ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhari (2332), Muslim (1656) kitab *al-A'maan* Tamsilhan hadits terdapat pada riwayat al-Bukhari (2042) kitab *al-Tukaf*